

**KARAKTERISTIK PETANI DAN KINERJA USAHATANI JAGUNG HIBRIDA  
(*Zea mays L.*) PADA LAHAN PERUM PERHUTANI KPH CIAMIS  
(Studi Kasus Di Desa Girimukti, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis)**

***CHARACTERISTICS OF FARMERS AND PERFORMANCE OF HYBRID CORN  
FARMING (Zea mays L.) ON PERUM PERHUTANI KPH CIAMIS LAND  
(Case Study in Girimukti Village, Cisaga District, Ciamis Regency)***

**ANWAR HIDAYAT<sup>1\*</sup>, TRISNA INSAN NOOR<sup>2</sup>, RIAN KURNIA<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

\*Email: [anwarhidayat1804@gmail.com](mailto:anwarhidayat1804@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tingginya permintaan pasar terhadap komoditas Jagung Hibrida untuk pakan ternak di Kabupaten Ciamis menjadikan usahatani Jagung Hibrida potensial untuk dikembangkan. Perum Perhutani KPH Ciamis dengan prinsip pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan jumlah produksi Jagung Hibrida melalui program Pemanfaatan Lahan di Bawah Tegakan (PLDT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik petani dan kinerja usahatani Jagung Hibrida pada Lahan Perum Perhutani KPH Ciamis di Desa Girimukti, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara terstruktur, observasi dan studi literatur. Teknik penarikan sampel secara sampel jenuh sebanyak 9 orang petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani berumur produktif, tingkat pendidikan tergolong rendah, jumlah tanggungan keluarga tergolong kecil, kurang berpengalaman dalam usahatani dan penguasaan lahan tergolong sempit. Secara tingkat produktivitas, usahatani jagung hibrida di Lahan Perhutani berada pada tingkat sedang. Total biaya produksi usahatani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani sebesar Rp. 6.361.373,61/ha, Total penerimaan sebesar 16.356.613,00/ha dan Pendapatan sebesar Rp. 9.995.239,39/ha dengan nilai RC Ratio sebesar 2,58. Artinya, usahatani Jagung Hibrida tersebut layak untuk diusahakan.

**Kata Kunci :** Biaya produksi, Karakteristik petani, Kelayakan usahatani.

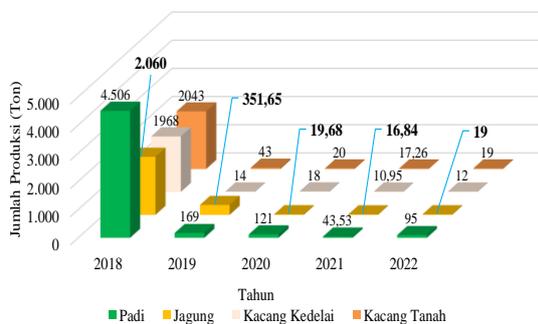
**ABSTRACT**

*The high market demand for hybrid maize commodities for livestock feed in Ciamis district makes the Hybrid Corn industry a potential to develop. Forestry Perum KPH Ciamis with the principle of empowerment of the community strives to increase the amount of production of Hybrid Maize through the program of Land Use in Under Stretch (PLDT). The research is aimed at analyzing the characteristics of farmers and the performance of hybrid corn farmers on the Perum Perhutani KPH Ciamis in Girimukti village, Cisaga district, Ciamis district. This type of research is qualitative descriptive research with case study methods. The data used, it consists of primary data and secondary data collected through structured interviews, observations and literary studies. Sampling technique filled 9 farmers. The results of the research show that the characteristics of farmers are productive, the level of education is low, the number of dependent families is small, the lack of experience in farming and the ownership of the land is narrow. In terms of productivity, the use of hybrid maize in the Forestry Land is at a moderate level. The total production cost of Hybrid Corn farming in Perhutani Land is Rp. 6,361,373.61/ha, Total revenue is 16,356,613.00/ha and Revenue is Rp. 9,995,239.39/ha with an RC Ratio value of 2.58. This means that Hybrid Corn farming is feasible to be pursued.*

**Keywords :** *The cost of production, The characteristics of the farmer, The viability of employment.*

## PENDAHULUAN

Perum Perhutani mempunyai Visi dan Misi melalui unit manajemen KPH Ciamis membuka akses penuh bagi masyarakat di sekitar desa hutan untuk berperan serta dalam mengelola sumber daya hutan secara Lestari dan berkelanjutan melalui kegiatan tumpangsari yaitu program pemanfaatan lahan di bawah tegakan (PLDT).



Sumber : Perum Perhutani KPH Ciamis

Gambar 2. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan Perum Perhutani KPH Ciamis Tahun 2018 - 2022

Pada gambar 2 juga memperlihatkan data jumlah produksi jagung hibrida dalam kurun waktu 3-5 tahun terakhir mengalami penurunan angka produksi yang signifikan. Pada tahun 2018 mencapai 2.060 Ton sementara di tahun berikutnya 2019 hanya mencapai 351.65 Ton dan puncaknya pada tahun 2020 - 2022 hanya berkisar di angka 19 Ton.

Berdasarkan penuturan pihak perum perhutani KPH Ciamis dan hasil studi literatur, Karakteristik petani heterogen dinilai menjadi penyebab menurunnya angka produksi tersebut. Diantaranya, faktor kepemilikan luas lahan jagung

hibrida umumnya berskala usahatani masih kecil, Petani mayoritas berpendidikan rendah dan berumur sudah lanjut usia serta jumlah tanggungan keluarga yang bertambah, menjadikan para petani tidak memiliki banyak tenaga, keahlian, lahan yang memadai dan tuntutan ekonomi yang tinggi sehingga sulit untuk melakukan usahatani dengan hasil produksi dan produktivitas tinggi. Oleh karena itu, Seiring dengan visi pemanfaatan pengembangan kegiatan tumpangsari terkhusus kawasan Perum Perhutani KPH Ciamis membuka pengelolaan usahatani tegalan eks/pra pertumbuhan hutan jati bagi Masyarakat dalam rangka pemberdayaan petani, pemenuhan kebutuhan konsumsi pipil jagung hibrida dan tentunya peningkatan produksi pangan terkhusus jagung hibrida dalam pemanfaatan lahan di kawasan Ciamis, Banjar, Pangandaran yang terlihat semakin berkurang drastis dari tahun ke tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik yang terdiri dari faktor umur, tingkat pendidikan petani, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usahatani, luas lahan petani serta Menganalisis kinerja usahatani mencakup biaya produksi, tingkat produktivitas, penerimaan, pendapatan dan RC Ratio pada lahan Perum Perhutani KPH

Ciamis di Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis.

### Metode Penelitian

Penentuan lokasi dan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan menentukan Lokasi penelitian yang bertempat pada lahan milik Perum Perhutani KPH Ciamis di Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Sensus (*Sampling Total*). Berdasarkan data real di lapangan dan diperkuat dari pihak Perum Perhutani KPH Ciamis (2023) jumlah petani Jagung hibrida yang ada pada lahan perhutani BPKH Banjar Utara di Desa Girimukti berjumlah 9 orang petani.

Menjawab tujuan pertama, yaitu melihat karakteristik petani meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan di lahan Perum Perhutani KPH Ciamis Desa Girimukti menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya, analisis kualitatif digunakan untuk menghitung korbanan usahatani secara pendekatan agribisnis yang dikeluarkan. Ukuran kelayakan usahatani jagung hibrida dalam

penelitian ini adalah analisis *revenue cost ratio* (*RC ratio*).

Menurut Soekartawi (2016), *RC ratio* (*Revenue Cost of Ratio*) bertujuan untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung hibrida. Dengan rumus sebagai berikut:

$$RC\ ratio = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

*RC ratio* = Perbandingan antara penerimaan dan biaya.

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp)

TC = Total Biaya Produksi/Total Cost (Rp)

Kriteria pengukurannya sebagai berikut:

*RC ratio* > 1 artinya usahatani layak dilakukan atau menguntungkan.

*RC ratio* < 1 artinya usaha tidak layak dilakukan atau tidak menguntungkan.

*RC ratio* = 1 artinya usaha berada pada titik impas.

### Hasil dan Pembahasan

Desa Girimukti merupakan desa yang berada di Kecamatan Cisaga. Desa Girimukti memiliki luas wilayah 814,05 Ha. Keadaan topografi / permukaan tanah wilayah Desa Girimukti termasuk dataran.

Pada umumnya penggunaan lahan di Desa Girimukti meliputi lahan sawah, lahan ladang, lahan perkebunan, dan lahan lainnya. Peresntase terbesar pada lahan Perkebunan dengan luas 394,85 Ha / 27,76 %. Keadaan penduduk Desa Girimukti

berdasarkan mata pencaharian dengan peresentase tersebar adalah jumlah petani sebanyak 764 orang dengan persentase 33,93 persen dan buruh tani sebanyak 1.095 orang /48,62 %. Artinya, Desa Girimukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis secara kultur kental dengan pertanian karena salah satu daerah pedesaan dengan pengelolaan hutan cukup luas dan memiliki potensi besar di sektor perkebunan terkhusus komoditas Jagung Hibrida.

### Karakteristik Petani

Tabel 6. Umur Petani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti Tahun 2024

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 15	0	0%
15 – 64	6	66%
> 64	3	33%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa petani kelompok berumur 15 hingga 64 tahun berjumlah 6 orang, petani dengan kelompok umur lebih dari 65 tahun berjumlah 3 orang.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Petani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti Tahun 2024

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	8	88%
SMP/Sederajat	1	11%
SMA/ Sederajat	0	0%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 7, dapat diketahui pendidikan petani jagung hibrida dari total 9 orang petani, 8 Petani diantaranya lulusan SD/Sederajat, 1 Petani lulusan SMP/Sederajat dan 0 petani atau tidak ada

sama sekali lulusan SMA/Sederajat.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani di Lahan Perhutani Desa Girimukti Tahun 2024

No.	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-3	9	100%
2	4-6	0	0%
3	>6	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan gambar 8, Seluruh petani jagung hibrida yang ada di Lahan Perhutani Desa Girimukti (Huma) jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang.

Tabel 9. Pengalaman Usahatani Petani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti Tahun 2024

No.	Pengalaman Berusahatani Jagung (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	<5	4	44%
2	5-10	5	56%
3	>10	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 9 diatas, petani jagung dengan kategori kurang berpengalaman (1-5 tahun) sebanyak 4 petani, kategori cukup berpengalaman (5-10) sebanyak 5 dan 0 petani yang tergolong kategori berpengalaman (>10 tahun).

Tabel 10. Luas Lahan Petani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti Tahun 2024

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	<1	9	100%
2	1-2,5	0	0%
3	>2,5	0	0%
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 10 diatas, semua petani dengan total 9 orang termasuk kategori petani kepemilikan luas lahan kurang dari 1 Ha dengan rata-rata hanya 0,26 Ha.

Tabel 11. Tingkat Produktivitas Jagung Hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti Tahun 2024

Kategori	Tingkat Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)	Rata-rata Produktivitas (Kg/Ha)
Rendah	< 3.762	2	22,22	3.953,48
Sedang	3.762 – 4.024	4	44,44	
Tinggi	> 4.024	3	33,33	
<b>Jumha Total</b>		<b>9</b>	<b>100,00</b>	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 11, Tingkat produktivitas usahatani jagung hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti termasuk sedang. Rincian, dari kategori tingkatan rendah ( $<3.762$ ) sebanyak 2 petani sampai kategori tingkat sedang ( $3.672-4.024$ ) sebanyak 4 petani dan 3 petani di kategori tingkatan tingkat tinggi ( $>4.024$ ). Maka, dapat diambil nilai rata-rata produktivitas diangka 3.953,48 Kg/Ha.

### **Analisis Biaya produksi**

#### **1. Biaya Tetap**

Penyusutan alat diantaranya , Parang, Sprayer, Garpu, Terpal, Ember, Sabit, Golok, Tugal, Cangkul (per satu kali musim tanam). Perhitungan biaya tetap petani Jagung hibrida Lahan Perhutani sebesar Rp 38.181,61,-/ hektar, dengan persentase 0,60 % dari total keseluruhan persentase biaya produksi (pendekatan agribisnis).

#### **2. Biaya Variabel**

Meliputi biaya sarana produksi (benih jagung, pestisida, pupuk organik, pupuk kimia, karung, dan sewa alat pemipil jagung), biaya tenaga kerja, biaya sewa kendaraan pasca panen (per satu kali musim tanam). Hasil perhitungan menunjukkan biaya variabel sebesar Rp. 6.323.192,00,-/hektar dalam satu kali musim tanam dengan persentase 99,40 % dari total keseluruhan persentase biaya produksi.

#### **3. Biaya Total Produksi**

Berdasarkan tabel 12, Menunjukkan bahwa besar biaya total produksi pada usahatani Jagung hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti sebesar Rp. 6.361.373,61/Ha per satu kali musim tanam, terdiri biaya tetap sebesar Rp. 38.181,61/Ha dalam satu kali musim tanam dan biaya variabel sebesar Rp. 6.323.192,00/Ha dalam satu kali musim tanam.

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan dari total 9 petani menghasilkan rata-rata total produksi sebanyak 1 Ton/Luas tanam masing. Rata-rata harga jual sebesar Rp. 4.100,00/Kg (harga jual pada kondisi pasar terkini). Berdasarkan hasil penelitian, Terdapat dua tipe harga yang berlaku pada petani jagung hibrida di Lahan Perhutani Desa Girimukti, yang pertama adalah harga Rp4.500/Kg merupakan harga jagung pada industri pakan ternak di Rancah, Kedua adalah harga Rp4.000/Kg merupakan harga yang diberikan pengepul setempat di Lahan Perum Perhutani KPH Ciamis Desa Girimukti. Kemudian, total penerimaan sebesar Rp. 16.356.613,00/Ha. Dapat diketahui dari rincian tersebut diperoleh hasil akhir pendapatan usahatani Jagung hibrida dalam skala 1 Ha/1 musim tanam sebesar Rp. 9.995.239,39/Ha.

### **Analisis RC Ratio**

Diketahui total penerimaan sebesar Rp. 16.356.613,00/Ha. dibagi dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 6.361.373,61/Ha. Maka diketahui nilai RC Ratio sebesar 2,58. Artinya, Usahatani Jagung hibrida di Lahan perhutani Desa girimukti (Huma) yang dilakukan secara ekonomis menguntungkan sehingga layak untuk diusahakan, karena masuk kategori nilai RC Ratio yang diperoleh  $>1$ .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik petani Jagung hibrida di Lahan Perum Perhutani Desa Girimukti Mayoritas berumur produktif (15-64), Tingkat Pendidikan petani Jagung hibrida hampir keseluruhan tergolong rendah, hanya lulusan SD/Sederajat dan SMP/Sederajat. Jumlah tanggungan keluarga petani Jagung Hibrida tergolong tanggungan keluarga kecil (1-3 orang). Pengalaman usahatani para petani Jagung hibrida Sebagian besar cukup berpengalaman (5-10 tahun). Luas lahan para petani Jagung hibrida tergolong sempit atau kategori petani gurem dengan luas lahan ( $< 0,5$  Hektar).

2. Kinerja usahatani Jagung hibrida di Lahan Perum Perhutani Desa Girimukti mencakup, Jumlah produksi Jagung Hibrida sebesar 1.001,11 Kg/Ha dalam satu kali musim tanam. Tingkat produktivitas tergolong sedang dengan nilai rata-rata mencapai 3.953,48 Kg/Ha dengan rata-rata harga jual Jagung Hibrida sebesar Rp. 4.100,00/Kg. Total Biaya produksi petani Jagung Hibrida sebesar Rp. 6.361.373,61/Ha dalam satu kali musim tanam. Total penerimaan sebesar Rp. 16.356.613,00/Ha satu kali musim tanam dan Total pendapatan sebesar Rp. 9.995.239,39/Ha dsatu kali musim tanam. Maka daripada itu, diperoleh nilai RC Ratio sebesar 2,58. Artinya, Usahatani Jagung hibrida di Lahan Perum Perhutani Desa Girimukti layak untuk diusahakan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Jagung hibrida di Lahan Perum Perhutani Desa Girimukti, menghasilkan saran sebagai berikut :

1. Bagi para Petani Jagung Hibrida di Lahan Perhutani Girimukti, diharapkan untuk dapat lebih efektif dalam penggunaan faktor produksi (Optimalkan penggunaan pupuk, pestisida dan air dengan memperhatikan 4T tepat jenis, tepat teknis, tepat dosis, tepat waktu), Teknis budidaya sesuai

baku teknis yang terpadu (pembersihan lahan, olah tanah, perawatan, panen dan pasca panen), Pencarian pasar baru (Eksplorasi pasar baru yang memiliki potensi harga yang lebih tinggi), Adopsi teknologi pertanian yang lebih efisien dan sistem pertanian presisi.

2. Bagi Perum Perhutani KPH Ciamis terkhusus BKPH Banjar Utara dan BP3K Kecamatan Cisaga, diharapkan dapat lebih meningkatkan manajemen tenaga kerja (lakukan evaluasi dan penyuluhan secara berkala dalam hal keterampilan dan pemahaman ilmu pertanian terkini kepada petani, sehingga para petani lebih kompeten dalam melakukan usahatani), Membangun jaringan pemasaran untuk mendapatkan harga jual yang lebih stabil), Memfasilitasi program atau subsidi penyediaan sarana produksi, alsintan serta pemodalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Prasetyowati, R. E. (2021). Karakteristik Petani dan Keragaan Usahatani Jagung (*Zea mays*) Lahan Kering Beriklim Kering (LKBK) di Kecamatan Pringgabaya. *Journal Ilmiah Rinjani*, 9(1), 157–165.
- Arikunto, Suharsini. 2021. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arita, B., Managanta, A. A., & Mowidu, I. (2022). Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Keberhasilan

Usahatani Jagung. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.20961/sepa.v19i1.55116>

- Arita, B., Managanta, A. A., & Mowidu, I. (2022). Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Keberhasilan Usahatani Jagung. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.20961/sepa.v19i1.55116>

Balai Penelitian Tanaman Serealia. (2010). *Inovasi Teknologi Jagung*.

- Bashriy, M. H. Al, Sumekar, W., & Gayatri, S. (2017). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petani Sayuran Organik Anggota Kelompok Tani Tranggulasi Di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang*. November.

Herdiansah Sujaya, D., Hardiyanto, T., & Yuniawan Isyanto, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Mina Padi Di Kota Tasikmalaya . *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1), 25–39.

Humaerah, D., Normansyah, D., S. Rochaeni, A. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulan, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 8 (1)

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Budidaya Jagung*. 4. <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/info-literasi/budidaya-jagung#>

Leovita, A., Dermawan, A., & Istiqomah, N. N. (2022). Pendapatan Dan

- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung ( *Zea Mays L.* ) Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Agricore*, 7, 168–\
- Nurcahya, A., Insan Noor, T., & Novianty, A. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Mekar Arum Desa Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9, 246–256. <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfo-galuh/article/view/6669/pdf>
- Nuridayanti, E. F. T. (2011). Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung ( *Zea Mays L.*) Ditinjau Dari Nilai Ld50 Dan Pengaruhnya Terhadap Fungsi Hati Dan Ginjal Pada Mencit. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta., 1–121.
- Paeru Dan Dewi. (2017). *Peran Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Hibrida (Zea Mays L.)*. July, 1–23.
- Paeru, R. H., & Dewi, T. Q. (2017). *Panduan Praktis Budidaya Jagung* (Cetakan 1). Penebar Swadaya.
- Pertiwi, Y. Z., & Wulandari, E. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Aktivitas Pencatatan dan Analisis Keuangan Berbasis Teknologi pada Usahatani Kentang di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Agrikultura*, 33(1), 89–96.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18255>
- Perum Perhutani KPH Ciamis. (2023). *Public Summary KPH Ciamis Tahun 2022*.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/Simet.V8i2.1574>
- Rachmadina, V., Saidah, Z., Trimo, L., & ... (2021). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Cihaur Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka Cost And .... *In Jurnal Pemikiran ... Scholar.Archive.Org*.
- Rosmaini, & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V2i1.3366>
- Sahru Romdon, A., Malik, A., Saeri, M., Triastono, J., Gilang Cempaka, I., & Eti Wulanjari, M. (2023). Feasibility Of Corn Farming In Jember District, East Java. *E3S Web Of Conferences*, 444.
- Saputri, W., & Amalita, N. (2020). Analisa Tentang Luas Tanam Dan Luas Panen Di Bidang Komoditi Perkebunan Di Provinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Profil. *Jurnal Unpjomath*, 3(1), 85.
- Sari, P. M., Surahman, M., & Budiman, C. (2018). Peningkatan Produksi Dan Mutu Benih Jagung Hibrida Melalui Aplikasi Pupuk N, P, K Dan Bakteri Probiotik. *Buletin Agrohorti*, 6(3),

- 412–421.  
<https://doi.org/10.29244/Agrob.V6i3.21111>
- Soekartawi. 2016. *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.); Kedua : Ce). Cv Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian (I)*. Pustakabarupress.
- Suratiyah, K. (2015). *ILMU USAHATANI. Penebar Swadaya*.  
[https://books.google.co.id/books?id=4aiocgaaqbaj&Lpg=PP1&Ots=Okoyhckiz9&Dq=Ilmu Usahatani Merupakan Ilmu Yang Mempelajari Cara-Cara Petani Menentukan%2C Mengorganisasikan%2C Dan Mengkoordinasikan Penggunaan Faktor-Faktor Produski Seefektif Dan Seefisien M](https://books.google.co.id/books?id=4aiocgaaqbaj&Lpg=PP1&Ots=Okoyhckiz9&Dq=Ilmu+Usahatani+Merupakan+Ilmu+Yang+Mempelajari+Cara-Cara+Petani+Menentukan%2C+Mengorganisasikan%2C+Dan+Mengkoordinasikan+Penggunaan+Faktor-Faktor+Produksi+Seefektif+Dan+Seefisien+M)
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.